

Pengaruh Sumber Daya dan Kompleksitas Lingkungan terhadap Kinerja Hotel Berbintang di Yogyakarta dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Mediasi

Rosmalinda Hidayah, Sabihaini, Abdul Ghofar
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Email: hrosmalinda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya dan kompleksitas lingkungan terhadap kinerja hotel berbintang di Yogyakarta yang dimediasi strategi bisnis. Populasi pada penelitian ini berjumlah 59 hotel. Penelitian ini merupakan penelitian sensus. Data hasil survei responden dianalisis menggunakan alat SmartPLS3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bisnis sebagai mediasi, kompleksitas lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan kompleksitas lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bisnis sebagai mediasi. Implikasi penelitian ini, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan eksternal serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar dapat memformulasikan strategi bisnis sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan mereka.

Kata Kunci: Sumber daya, Kompleksitas lingkungan, Strategi Bisnis, Kinerja Perusahaan, Hotel

Abstract

The purpose of this research was to analyze the effect of resources and environment complexity on the performance of five-star hotels in Yogyakarta mediated by business strategies. The population in this study amounted to 59 hotels. This research is a census research. Respondents survey data were analyzed using the SmartPLS 3.0 tool. The result of this study indicate that resources have a positive and significant effect on company performance, resources have a positive and significant effect on company performance through business strategy as mediation, environment complexity has a significant and positive effect on company performance, and environment complexity has a significant and positive on company performance through business strategy as a mediation. The implication of this research can be done by increasing sensitivity to the external environment and optimizing the company's resources in order to formulate business strategies so as to improve the performance of their companies.

Keywords: Resources, Environment Complexity, Business Strategy, Performance, Hotel

PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Yogyakarta memiliki potensi besar karena didukung oleh keindahan alam, kesenian, dan keunikan budaya. Perkembangan pariwisata berkaitan

erat dengan industri perhotelan sebagai salah satu pendukung utama pembangunan pariwisata. Oleh karena itu, industri perhotelan dituntut mampu beradaptasi dengan

<https://adrianimandiri.id/index.php/JRMB>

Article History :

Submitted 08 Agustus 2026, Accepted 18 Agustus 2026, Published 21 Agustus 2026

80

perubahan lingkungan. Berdasarkan data BPS DIY, kebijakan kenaikan tarif tiket pesawat dan penerapan biaya bagasi pada 2019 menyebabkan jumlah wisatawan menurun sebesar 15% dibandingkan 2018. Selain itu, inkonsistensi perizinan pembangunan hotel berbintang turut meningkatkan persaingan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kompleksitas lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja hotel di Yogyakarta.

Kompleksitas lingkungan merupakan kondisi ketidakpastian dan turbulensi lingkungan bisnis yang berkaitan dengan kebutuhan, isu sosial ekonomi, teknologi, serta persaingan (1). Kondisi ini ditandai oleh perubahan tarif, peraturan, iklim politik, selera konsumen, persaingan, perilaku pemasok, dan perkembangan teknologi. Penelitian Carvalho (2) menunjukkan bahwa kompleksitas lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Arrive (3) menemukan pengaruh positif.

Kinerja merupakan output yang dihasilkan dari fungsi atau indikator suatu pekerjaan dalam periode tertentu (4). Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan sumber daya yang dimiliki, seperti peralatan, pelatihan karyawan, pendanaan, lingkungan kelembagaan, reputasi, dan sumber daya manusia (5). Sumber daya perusahaan meliputi sumber daya fisik, reputasi, organisasi, keuangan, manusia, dan teknologi (5). Sumber daya yang

dikelola secara efektif dapat meningkatkan efektivitas perusahaan (6) serta menjadi dasar dalam menentukan strategi untuk mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan (7).

Strategi merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal (7). Menurut Porter dalam David (7), strategi bisnis terdiri atas strategi kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus. Penelitian Mahfud (5) menunjukkan keterkaitan antara lingkungan bisnis, sumber daya, strategi, dan kinerja perusahaan, yang mendukung pendekatan *contingency* bahwa strategi perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sumber daya dan kompleksitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan dengan strategi bisnis sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan solusi bagi industri perhotelan dalam meningkatkan kinerja serta mencapai keunggulan bersaing. Adapun hipotesis penelitian adalah:

H1: Sumber daya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H2: Kompleksitas lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H3: Sumber daya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi strategi bisnis.

H4: Kompleksitas lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi strategi bisnis.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan menguji dan menganalisis hubungan sumber daya, kompleksitas lingkungan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel bintang tiga, bintang empat, dan bintang lima yang ada di Yogyakarta. Total populasinya yaitu sebanyak 59 hotel. Teknik sampling yang digunakan adalah *census sampling*. *Census sampling* yaitu menggunakan seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pengelola hotel dan juga pemilik hotel.

Penelitian ini menggunakan empat (4) variabel penelitian, diantaranya adalah: Sumber daya (X1) dan Kompleksitas Lingkungan (X2) adalah variabel eksogen atau variabel bebas, Strategi Bisnis (Z) adalah variabel antara (*intervene*) , dan Kinerja Perusahaan (Y) adalah variabel endogen atau variabel terikat. Setiap indikator terdapat beberapa item yang dijelaskan dalam butir/item pernyataan dalam instrumen penelitian.

Sumber daya mengacu pada penelitian Mahfud (5) yang terdiri dari 6 indikator, yaitu: sumber daya fisik, sumber daya keuangan, sumber daya organisasi, sumber daya manusia, sumber daya reputasi, dan sumber daya teknologi. Responden diminta untuk mengisi salah satu titik dari 5 titik pada Skala Likert untuk mengetahui seberapa optimal penggunaan sumber dayanya. Pada variabel kompleksitas lingkungan mengacu pada penelitian Rahmat Abdullah (8) yang terdiri dari 4 indikator, yaitu: tingkat persaingan, perubahan selera konsumen, perubahan perilaku pemasok, dan perkembangan teknologi. Responden diminta untuk mengisi salah satu titik dari 5 titik pada Skala Likert untuk mengetahui seberapa siap perusahaan dalam menghadapi kompleksitas lingkungan. Pada variabel strategi bisnis mengacu pada David (7) yang terdiri dari tiga indikator, yaitu: strategi kepemimpinan biaya, strategi diferensiasi, dan strategi fokus. Responden diminta untuk mengisi salah satu titik dari 5 titik pada Skala Likert untuk mengetahui strategi bisnis apa yang paling banyak diterapkan oleh hotel berbintang di Yogyakarta. Dan kinerja perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Martini dan Ida (9) yang terdiri dari 4 indikator, yaitu: proses bisnis, perspektif keuangan, perspektif pelanggan, pembelajaran dan pertumbuhan. Responden diminta untuk mengisi salah satu titik dari 5 titik pada Skala Likert untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaannya selama tiga tahun terakhir.

Dalam industri perhotelan, kompleksitas lingkungan seperti meningkatnya persaingan, perubahan selera konsumen, perilaku pemasok, dan perkembangan teknologi menuntut hotel untuk menerapkan strategi bisnis yang tepat (10). Namun, penelitian yang menguji strategi bisnis sebagai mediator antara kompleksitas lingkungan dan kinerja hotel masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah strategi bisnis dapat menjelaskan pengaruh kompleksitas lingkungan terhadap kinerja hotel berbintang di Yogyakarta.

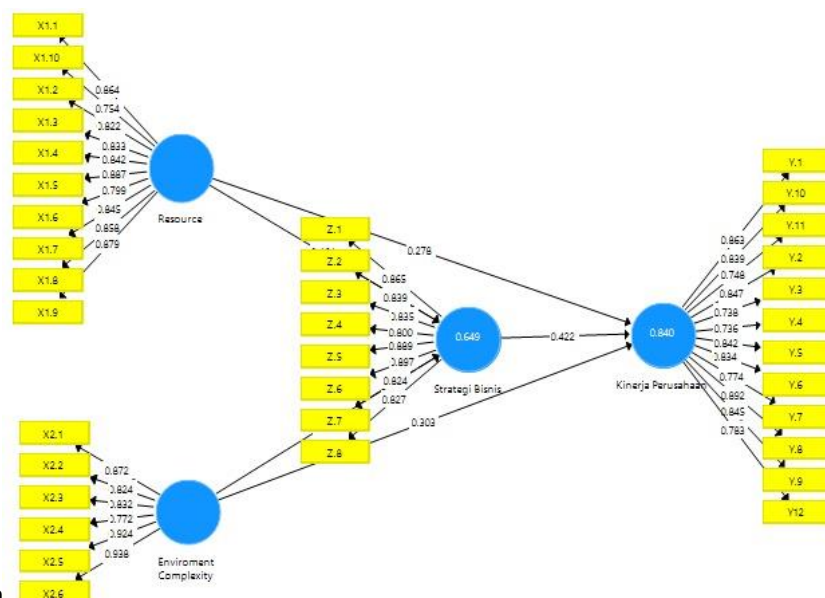
Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan *Partial Least Square* atau sering disebut SmartPLS 3.0. untuk menguji model dan hasil hipotesis dalam penelitian ini (11).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Convergent Validity

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa seluruh item pada variabel sumber daya memiliki nilai outer loading >0.7 sehingga

dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang mengukur sumber daya telah memenuhi persyaratan *convergent validity* dan tidak ada indikator yang perlu dihapus. Seluruh item pada variabel kompleksitas lingkungan memiliki nilai *outer loading* >0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang mengukur variabel kompleksitas lingkungan telah memenuhi persyaratan *discriminant validity* dan tidak ada indikator yang perlu dihapus. Kemudian seluruh item pada variabel strategi bisnis memiliki nilai *outer loading* >0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur strategi bisnis telah memenuhi persyaratan *convergent validity* dan tidak perlu ada indikator yang dihapus. Selanjutnya, seluruh item pada variabel kinerja perusahaan memiliki nilai *outer loading* >0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan telah memenuhi persyaratan *convergent validity* dan tidak ada indikator yang perlu dihapus.



Gambar 1. Hasil Outer Loading

2. *Composite Reliability, Cronbach' Alpha, dan Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 1. Composite Reliability, Cronbach' Alpha, dan Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Composite Reliability	Cronbach' Alpha	AVE	Keterangan
<i>Kompleksitas lingkungan</i>	0.945	0.930	0.744	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0.959	0.953	0.661	Reliabel
<i>Sumber daya</i>	0.960	0.953	0.704	Reliabel
Strategi Bisnis	0.953	0.944	0.718	Reliabel

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* pada variabel sumber daya, kompleksitas lingkungan, strategi bisnis, dan kinerja perusahaan memiliki nilai >0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempatnya memiliki *internal consistency reliability*. Nilai *cronbach' alpha* pada keempat

konstruk menunjukkan nilai >0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan reliabilitas pada model yang dibentuk, pada kolom AVE keempat konstruk memiliki nilai > 0.5 di mana nilai tersebut adalah nilai yang mendukung *convergent validity* sebelumnya.

3. R Square

Tabel 2. R Square

	R Square
Kinerja Perusahaan	0.840
Strategi Bisnis	0.649

Tabel 2 menunjukkan nilai R^2 kinerja perusahaan adalah 0.840 dan nilai R^2 strategi bisnis 0.649. Nilai R^2 pada kinerja perusahaan sebesar 0.840 berarti bahwa kemampuan sumber daya dan kompleksitas lingkungan dalam menjelaskan variabel kinerja yaitu

sebesar 84%. Nilai R^2 pada strategi bisnis sebesar 0.649 berarti bahwa kemampuan sumber daya dan kompleksitas lingkungan dalam menjelaskan variabel strategi bisnis yaitu sebesar 64.9%.

4. *Predictive Relevance* (Q^2)

Predictive relevance (Q^2) dapat diperoleh melalui perhitungan dari nilai R^2 sebelumnya, yaitu:

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2) (1-R_2^2) \dots (1-R_p^2) \dots \dots \dots \text{ (Pers 1)}$$

$$Q^2 = 1 - (1-0.840) (1-0.649)$$

$$Q^2 = 0.944$$

Nilai Q^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga parameternya. Semakin mendekati 1, maka model semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan

sangat baik. Dan berdasarkan teori apabila $Q^2 > 0.35$ maka kemampuan prediksi model ini termasuk besar.

5. *Goodness of Fit*

Nilai GoF dapat dihitung melalui nilai R^2 dan AVE seperti berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} \dots \dots \dots \text{ (Pers 2)}$$

$$GoF = \sqrt{0.707 \times 0.745}$$

$$GoF = 0.527$$

Hasil pengujian *goodness of fit* memiliki nilai di atas 0.36, sehingga termasuk model yang digunakan sangat fit.

6. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Re → KP	0.473	0.481	0.086	5.477	0.000
EC → KP	0.742	0.458	0.087	5.408	0.000
Re → SB → KP	0.196	0.197	0.066	2.963	0.003
EC → SB → KP	0.168	0.160	0.077	2.177	0.030

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa

H1 Sumber daya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Diterima)

H2 Kompleksitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Diterima)

H3 sumber daya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh strategi bisnis (Diterima)

H4 Kompleksitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh strategi bisnis (Diterima)

Tabel 3 adalah hasil penelitian dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa sumber daya memiliki pengaruh positif (0.473) terhadap kinerja perusahaan. Nilai t-statistik pada konstruk ini adalah 5.477 di mana nilai tersebut > 1.96 dan $p\text{-value}$ pada konstruk ini adalah 0.000 di mana < 0.05 . Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sumber daya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sumber daya maka akan semakin tinggi pula kinerja perusahaan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esty Nurjanah (12) dan David FR (7). Implikasi pada penelitian ini bahwa apabila hotel mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki seperti sumber daya fisik, sumber daya keuangan, sumber daya organisasi, sumber daya manusia, sumber daya reputasi, dan sumber daya teknologi maka akan mampu menciptakan produk atau layanan yang VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*). Dengan begitu, maka hotel akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil penelitian dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa kompleksitas lingkungan memiliki pengaruh positif (0.742) terhadap kinerja perusahaan. Nilai t-statistik pada konstruk ini adalah 5.408 di mana nilai tersebut > 1.96 dan $p\text{-value}$ pada konstruk ini adalah

0.000 di mana < 0.05 . Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kompleksitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompleksitas lingkungan maka akan semakin tinggi pula kinerja perusahaan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arrive (3) dan David FR (7). Implikasi pada penelitian ini apabila hotel mampu beradaptasi pada lingkungan yang kompleks seperti terdapat persaingan yang meningkat, berubahnya selera konsumen, berubahnya perilaku pemasok, dan berkembangnya teknologi maka hotel dapat menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sumber daya memiliki pengaruh positif (0.196) terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bisnis sebagai mediasi. Nilai t-statistik pada konstruk ini adalah 2.963 di mana nilai tersebut > 1.96 dan $p\text{-value}$ pada konstruk ini adalah 0.003 di mana < 0.05 . Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sumber daya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bisnis sebagai mediasi terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis akan semakin efektif apabila perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Mahfud (5) dan David FR (7). Implikasi pada penelitian ini bahwa strategi bisnis (baik strategi *cost leadership*, strategi diferensiasi, dan strategi fokus) merupakan salah satu hal penting dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Artinya, apabila para pengelola dapat mengoptimalkan sumber daya hotel, baik sumber daya teknologi, sumber daya reputasi, sumber daya organisasi, sumber daya keuangan, sumber daya fisik, dan sumber daya manusia, maka hotel akan dapat mengeksplotasi kesempatan dan menetralkan ancaman yang dihadapi. Artinya, hotel dapat menciptakan produk atau layanan yang bersifat VRIN. Di mana VRIN adalah karakteristik sumber daya yang memungkinkan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif dan efisien sehingga mereka mampu meningkatkan kinerja hotelnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, penelitian dengan menggunakan SmartPLS 3.0 pada tabel 3 menunjukkan bahwa kompleksitas lingkungan memiliki pengaruh positif (0.168) terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bersaing. Nilai t-statistik pada konstruk ini adalah 2.177 di mana nilai tersebut > 1.96 dan p-value pada konstruk ini adalah 0.030 di mana < 0.05 . Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kompleksitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bisnis sebagai mediasi terbukti kebenarannya.

Hal ini berarti dengan adanya strategi bisnis (strategi *cost leadership*, strategi diferensiasi, dan strategi fokus) justru dapat mengatasi pengaruh kompleksitas lingkungan yang mengacu pada meningkatnya persaingan, perubahan selera konsumen, perubahan perilaku pemasok, dan perkembangan teknologi mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Arrive (3) dan David FR (7). Penting bagi hotel untuk menyelaraskan kompleksitas yang dihadapi dengan strategi bisnisnya, karena kesesuaian strategi bisnis dengan kompleksitas lingkungan akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *contingency* yang umumnya menjelaskan bahwa strategi yang diformulasikan harus disesuaikan dengan perubahan lingkungan yang dihadapi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya dan kompleksitas lingkungan terhadap kinerja hotel berbintang di Yogyakarta yang dimediasi strategi bisnis, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif sumber daya terhadap kinerja perusahaan pada hotel berbintang di Yogyakarta. Terdapat pengaruh positif kompleksitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan pada hotel berbintang di Yogyakarta. Strategi bisnis dapat memediasi pengaruh sumber daya terhadap kinerja

perusahaan pada hotel berbintang di Yogyakarta. Strategi bisnis dapat memediasi pengaruh kompleksitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan pada hotel berbintang di Yogyakarta.

Sebaiknya, hotel dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Karena apabila para pengelola hotel dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki maka hotel mampu menciptakan produk dan layanan hotel yang bersifat VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*) yang mana produk dan layanan tersebut dapat menjadi *competitive advantage* bagi perusahaan. Sebaiknya hotel memperhatikan lingkungan eksternal dalam menerapkan strategi bisnis, sehingga apabila terdapat kejadian yang tidak terprediksi dapat diatasi dan hotel tetap dapat berjalan dengan lebih optimal. Sehingga kinerja dapat ditingkatkan. Sebaiknya, untuk penelitian yang selanjutnya dapat dilakukan di sektor yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatchuroji A. Pengaruh Perencanaan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Yang Dimediasi Strategi Keunggulan Kompetitif. 2020;18:14–25.
2. Carlos Eduardo Carvalho, Carlos Ricardo Rossetto MAV. Strategic Orientation as a Mediator Between Environmental Dimensions and Performance: A Study of Brazilian Hotels. J Hosp Mark Manag. 2016;25(7).
3. Arrive JT FM. The complexity of the environment, management control and firm performance. Bus Strateg Environ. 2018;27(8):1347–54.
4. Taufiqurokhman. Manajemen strategik. Jakarta; 2016. 133 p.
5. Mahfud Y. Membangun Strategi Bersaing Melalui Sumber Daya Strategis dan Dinamika Lingkungan Guna Meningkatkan Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Wonosobo). J Econ Manag Account Technol. 2018;1(1):1–13.
6. Masdar S, Asmorowati S, Irianto J. Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi. J Ilm Ekon Dan Manaj [Internet]. 2023;3(2):67–74. Available from: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/3898>
7. David FR. Manajemen strategik: suatu pendekatan keunggulan bersaing: konsep. 15th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2016.
8. Rahmat Abdullah. Pengaruh Stres Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Yang Dimediasi Motivasi Kerja Karyawan Hotel MM UGM Yogyakarta. J Tour Econ. 2020;3(2):126–34.
9. Martini LKB, Suardana IBR. Company

- performance measurement applying balanced scorecard approach. *Int J Soc Sci Humanit.* 2019;3(1):7–13.
10. Budidharmanto LPPIBR. Transformasi Layanan Perhotelan Berbasis Teknologi Melalui Robot Automated Food Service. Ayunindya F, editor. Surabaya: Jakad Media Publishing; 2025. 178 p.
 11. Subagiyo R, Syaichoni A. Pelatihan Menggunakan SmartPLS 3.0 untuk Pengujian Hipotesis bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah. Ahmad Dahlan Mengabdi. 2023;2(1):24–31.
 12. Nurjanah E, Hanifah IA. Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Kinerja Organisasi. *JRA J Ris Akunt* [Internet]. 2017;02(02):44. Available from: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/4922>